

Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Tsanawiyah DDI Galla Raya Pangkep

Satya Dharma

Pengawas Kementerian Agama Kabupaten Pangkep

Email: s.dharma@g.mail.com

Syahrudin Usman

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Email: syahrudin.usman@uin-alauddin.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah DDI Galla Raya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan sumber data adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, dan para guru di Madrasah Tsanawiyah DDI Galla. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian dan verifikasi data, serta dilakukan uji keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah DDI Galla Raya Pangkep telah menunjukkan hal yang baik, meskipun belum maksimal sesuai yang diharapkan. Berdasarkan hasil Penilaian Kompetensi Pedagogik yang dilakukan oleh atasan yakni kepala madrasah dari 13 guru sebagai responden pada MTs DDI Galla Raya Pangkep terdapat 10 guru atau 76,92 kelengkapan bukti fisiknya ada dan lengkap, 3 guru atau 23,08% kelengkapan bukti fisiknya ada tapi dinilai cukup dan tidak ada guru yang tidak ada kelengkapan bukti fisiknya.

Kata Kunci

Kompetensi Pedagogik; Guru; MTs DDI Galla Raya

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa. Karena pembangunan hanya dapat dilaksanakan oleh manusia yang dipersiapkan untuk itu melalui pendidikan. Sistem pendidikan nasional yang dibangun selama ini ternyata belum mampu sepenuhnya menjawab kebutuhan dan tantangan global dewasa ini. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan belum menunjukkan hasil yang menggembirakan, bahkan masih banyak kegagalan antara lain disebabkan oleh masalah manajemen yang kurang tepat dan penempatan tenaga kerja yang tidak sesuai dengan keahlian.¹

Guru merupakan komponen dalam kegiatan belajar mengajar yang memiliki posisi menentukan atas keberhasilan pembelajaran. Karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Salah satu yang mempengaruhi keberhasilan tugas guru ialah kinerjanya di dalam merencanakan,

¹Oemar Hamalik, *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 1.

melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar.²

E. Mulyasa menyatakan bahwa guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya. Bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam proses belajar.³ Dengan adanya perubahan kurikulum dari kurikulum 1994 ke kurikulum berbasis kompetensi 2004 disusul dengan kurikulum KTSP dan berlakunya UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta berlakunya Kurikulum 2013 (K-13), maka guru harus menyesuaikan diri dengan tuntutan kualitas keguruan sebagai implikasi dari perubahan ini.

Olehnya itu, profesi guru diposisikan sebagai garda terdepan dan sentral di dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa profesi guru adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan dengan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu dan norma tertentu.⁴ Oleh karena itu, kompetensi dan kualifikasi seorang guru memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Salah satu indikator dari guru yang profesional adalah terpenuhinya kompetensi pedagogik pada pribadi seorang guru. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran peserta didiknya.

Kompetensi ini tidak diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama dalam jabatan, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan.

Dengan demikian, kompetensi pedagogik seorang guru dapat varian pada setiap guru. Hal ini disebabkan karena kompetensi pedagogik harus senantiasa dikembangkan sesuai bakat, minat dan potensi keguruannya. Perbedaan kemampuan atau kompetensi pedagogik seorang guru akan berimplikasi pada perbedaan dalam manajemen pembelajaran yang dilakukannya.

Salah satu penyebab munculnya berbagai problematika dalam manajemen pendidikan adalah praktek mengajar yang lebih memfokuskan kepada penguasaan materi daripada membekali diri siswa dari sudut kompetensi. Padahal secara politik, pendidikan adalah untuk membimbing jiwa dan raga anak didik lewat pengajaran sehingga mereka memiliki kompetensi sesuai bakatnya masing-masing.⁵ Oleh karena itu, di

²M. Chabib Thoaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996) h. 42.

³E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 25.

⁴Lihat Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Cet. II; Bandung: Pustaka Pelajar, 2009), h. 11.

⁵Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Nimas Multima, 2004), h. 5.

dalam manajemen pendidikan mempunyai tujuan-tujuan yaitu dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar. Tanpa manajemen, pendidikan yang baik sulit kiranya bagi lembaga pendidikan untuk berjalan lancar menuju ke arah tujuan pendidikan dan pengajaran yang sempurna yang seharusnya dicapai lembaga tersebut.

KONSEP KOMPETENSI PEDAGOGIK

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang menjadi pionir bagi tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan. Dalam posisi tersebut, guru harus memiliki kompetensi yang baik untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Guru harus memiliki kemampuan yang wajib ada pada dirinya seperti tercantum dalam PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat (3) dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat 1 menyatakan bahwa:

*“Kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi kepribadian, c) kompetensi sosial, dan d) kompetensi profesional.”*⁶

Berdasarkan kutipan di atas tampak bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.⁷ Menurut Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 penjelasan pasal 10 ayat (1), “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”.⁸ Selain itu menurut penjelasan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam pasal 28 ayat 3 butir (a):

Yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁹

Sedangkan menurut H. Abd. Rahman Getteng, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang indikatornya sekurang-kurangnya meliputi:

1. Pemahaman terhadap peserta didik
2. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
3. Pengembangan kurikulum/silabus
4. Perancangan pembelajaran
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
7. Evaluasi belajar

⁶Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Cet. II, Bandung: Alfabeta, 2009), h. 30.

⁷E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2004), h. 75.

⁸Republik Indonesia, *Undang-Undang Guru dan Dosen* (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 67.

⁹Republik Indonesia, *Penjelasan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam pasal 28 ayat (3) butir a.*

8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁰

Berkaitan dengan kegiatan penilaian kinerja guru terdapat 7 (tujuh) aspek dan 45 (empat puluh lima) indikator yang berkenaan penguasaan kompetensi pedagogik. Berikut ini disajikan ketujuh aspek kompetensi pedagogik beserta indikatornya:

1. Menguasai karakteristik peserta didik. Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya:

- a. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.
- b. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran,
- c. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.
- d. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya,
- e. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik,
- f. Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarjinalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dan sebagainya).¹¹

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar:

- a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.
- b. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.
- c. Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.
- d. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.
- e. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik,
- f. Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.¹²

3. Pengembangan kurikulum. Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan

¹⁰Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika* (Cet. VI; Yogyakarta: Grha Guru, 2011), h. 32.

¹¹Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*, (Jakarta; 2010), h. 48.

¹²Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian...*, h. 48-49.

pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik:

- a. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.
- b. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.
- c. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru memilih materi pembelajaran yang: (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) tepat dan mutakhir, (3) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, (4) dapat dilaksanakan di kelas dan (5) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.¹³

4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik. Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Jika relevan, guru memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran:

- a. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.
- b. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.
- c. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.
- d. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.
- e. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.
- f. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.
- g. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat termanfaatkan secara produktif.
- h. Guru mampu audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.
- i. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.
- j. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, dan
- k. Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk tik) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

¹³Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian...*, h. 49.

¹⁴Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian...*, h. 50.

- 5. Pengembangan potensi peserta didik.** Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka:
- Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.
 - Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.
 - Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.
 - Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.
 - Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.
 - Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.
 - Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.¹⁵
- 6. Komunikasi dengan peserta didik.** Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik:
- Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.
 - Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.
 - Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memperlukannya.
 - Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antarpeserta didik.
 - Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.
 - Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.¹⁶
- 7. Penilaian dan Evaluasi.** Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya:

¹⁵Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian...*, h. 51.

¹⁶Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian...*, h. 51.

- a. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.
- b. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.
- c. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.
- d. Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.

Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.¹⁷

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan sumber data adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, dan para guru di Madrasah Tsanawiyah DDI Galla, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian dan verifikasi data, serta dilakukan uji keabsahan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Untuk memperoleh pembelajaran efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan perlu dilakukan kegiatan manajemen. Guru diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran secara efektif serta melakukan pengawasan pelaksanaannya. Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan potensi guru, menyebutkan secara rinci kompetensi pedagogik mencakup 10 indikator. Indikator-indikator tersebut dapat dianalisis kompetensi yang akan dinilai sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 1 Format Penilaian Kompetensi Pedagogik oleh Atasan

No	Kompetensi/Bukti Fisik dari Indikator yang dinilai	Uraian/Kelengkapan Bukti Fisik	Skor
1	2	3	4
1.1	Data pribadi peserta didik (peta kelas) yang memuat kondisi fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya	Ada dan lengkap Ada dan tidak lengkap Tidak ada	4 1-3 0
1.2.	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa	Ada dan lengkap Ada dan tidak lengkap Tidak ada	4 1-3 0
1.3.	Apersepsi dan atau pretes dalam RPP Apersepsi: memuat materi prasyarat Pretes: instrument/butir soal	Ada dan lengkap Ada dan tidak lengkap Tidak ada	4 1-3 0
1.4.	Buku Hasil Analisis Ulangan Harian	Ada dan lengkap	4

¹⁷Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian...*, h. 52.

	atau Angket Kesulitan Belajar Siswa yang memuat: soal-soal yang tidak terjawab oleh siswa, catatan tentang kesulitan belajar siswa	Ada dan tidak lengkap Tidak ada	1-3 0
1.5	RPP yang disusun berdasarkan teori dan prinsip-prinsip belajar , memilih beberapa teori belajar yang relevan: behaviorisme, kognitif, konstruktivisme, pemrosesan informasi, gestalt, atau teori belajar yang lain. Prinsip-prinsip pembelajaran a.l: aktivitas, motivasi, individualitas, globalitas, konsentrasi, kebebasan, korelasi, efisien dan efektifitas, permainan dan hiburan	Ada dan sesuai dengan teori dan prinsip-prinsip belajar Ada dan kurang sesuai dengan teori dan prinsip-prinsip belajar Tidak ada	4 1-3 0
2.2	Pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran dalam RPP Pendekatan: berpusat pada siswa atau berpusat pada guru Strategi: induktif atau deduktif Metode: ekspositori, ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, laboratorium, pengalaman lapangan, brainstorming, debat, simposium, atau yang lain Teknik: disesuaikan dengan metode yang dipilih dan jumlah siswa	Ada dan sesuai dengan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran Ada dan kurang sesuai dengan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran Tidak ada	
3.1.	Silabus dan RPP	Ada dan lengkap Ada dan tidak lengkap Tidak ada	4 1-3 0
3.2.	SK, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran dalam RPP	Ada dan lengkap Ada dan tidak lengkap Tidak ada	4 1-3 0
3.3.	Skenaria pembelajaran dalam RPP Skenario pembelajaran paling tidak memuat: Judul/tema, mata pelajaran, kelas/program, semester, kompetensi yang akan dicapai (SK, KD), metode, waktu, tempat, peralatan/bahan, langkah-langkah pembelajaran, indikator hasil belajar, dan penilaian	Ada dan lengkap Ada dan tidak lengkap Tidak ada	4 1-3 0
3.4.	Materi pembelajaran	Ada dan relevan dengan pengalaman belajar, SK, KD, dan indikator Ada dan kurang relevan dengan pengalaman belajar, SK, KD dan indikator Tidak ada	4 1-3 0

3.5.	Sifat kontras materi pembelajaran Materi pembelajaran yang diurutkan dari yang sederhana, ke yang kompleks, dari yang mudah ke yang sulit, dan dari yang nyata ke yang abstrak	Sesuai dengan sifat kontras materi pembelajaran Kurang sesuai dengan sifat kontras materi pembelajaran Tidak sesuai	4 1-3 0
3.6.	Kisi-kisi dan Soal Penilaian	Ada dan lengkap serta sesuai dengan indikator Ada dan tidak lengkap Tidak ada	4 1-3 0
4.1.	Rancangan Kegiatan Pembelajaran	Ada dan lengkap serta runtut Ada dan tidak runtut Tidak ada	4 1-3 0
4.2.	Variasi kegiatan awal, Inti, dan Penutup dalam Rancangan Kegiatan Pembelajaran	Ada dan bervariasi Ada dan kurang bervariasi Tidak ada	4 1-3 0
4.3.	Deskripsi Rancangan Kegiatan Pembelajaran di dalam atau di luar kelas	Ada, lengkap, dan jelas Ada dan kurang lengkap Tidak ada	4 1-3 0
4.4.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran baik di dalam atau di luar kelas	Pembelajaran kadang-kadang dilaksanakan di dalam kelas, kadang-kadang dilaksanakan di luar kelas Pembelajaran selalu dilaksanakan di dalam kelas, atau selalu dilaksanakan di luar kelas Pembelajaran tidak dilaksanakan	4 1-3 0
4.5.	Media Pembelajaran Berkarakteristik Media pembelajaran dan sumber belajar disesuaikan dengan karakteristik siswa/pembelajar. Apakah siswa termasuk <i>pembelajar visual, auditory atau kinerstik</i>	Ada dan sesuai dengan karakteristik siswa Ada dan kurang sesuai dengan karakteristik siswa Tidak ada	4 1-3 0
4.6.	Catatan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dalam Jurnal	Ada, lengkap dan jelas Ada dan kurang jelas Tidak ada	4 1-3 0
5.1.	Media Pembelajaran Berbasis TIK/ITC. Misalnya: multi media, power point, magic point, macromedia, flash, internet, dll	Ada dan lengkap Ada dan kurang lengkap Tidak ada	4 1-3 0
6.1.	Variasi Model Pembelajaran dalam RPP Menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif yang dicantumkan dalam RPP misalnya, STAD, Jig Saw TGT, NHT, Debat, Scribe, dll atau temuan	Selalu tersedia/menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif Kadang-kadang tersedia menggunakan model	4 1-3 0

	sendiri	pembelajaran yang inovatif Tidak tersedia/pernah	
6.2.	RPP yang memuat inovasi pembelajaran Menemukan model pembelajaran baru atau mengkoloborasikan model-model pembelajaran inovatif yang sudah ada	Ada dan lengkap Ada dan kurang lengkap Tidak ada	4 1-3 0
7.1.	Hasil Angket/Wawancara dengan siswa atau Supervisi Kelas Tentang kemampuan guru dalam berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun selama pembelajaran	Sangat mampu Mampu Kurang mampu Tidak mampu	4 1-3 0
7.2.	Hasil Angket/Wawancara dengan siswa atau Supervisi Kelas Tentang kemampuan guru dalam berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun dalam interaksi keseharian	Sangat mampu Mampu Kurang mampu Tidak mampu	4 1-3 0
8.1.	Dokumen penilaian (kisi-kisi) dan kumpulan naskah soal	Ada dan lengkap Ada dan kurang lengkap Tidak ada	4 1-3 0
8.2.	Kisi-kisi soal yang memuat aspek KPA (Kognitif, Psikomotorik, Afektif)	Ada dan lengkap Ada dan kurang lengkap Tidak ada	4 1-3 0
8.3.	Rencana prosedur penilaian dalam RPP (pretes, proses, protest)	Ada dan lengkap Ada dan kurang lengkap Tidak ada	4 1-3 0
8.4.	Soal-Soal Ulangan (UH, UTS, UAS, UKK)	Ada dan lengkap Ada dan kurang lengkap Tidak ada	4 1-3 0
8.5.	Portofolia Peserta Didik	Ada dan lengkap Ada dan kurang lengkap Tidak ada	4 1-3 0
8.6.	Buku/Kumpulan Analisis Hasil Penilaian	Ada dan lengkap Ada dan kurang lengkap Tidak ada	4 1-3 0
8.7.	Daftar Nilai Hasil Belajar	Ada dan lengkap Ada dan kurang lengkap Tidak ada	4 1-3 0
9.1.	Keterangan Ketuntasan Belajar pada Analisis Hasil Belajar	Ada dan lengkap Ada dan kurang lengkap Tidak ada	4 1-3 0
9.2.	Program Remidi dan Pengayaan	Ada dan lengkap Ada dan kurang lengkap Tidak ada	4 1-3 0
9.3.	Laporan Hasil Belajar Siswa (Rapor/Rekapitulasi Nila Rapor)	Ada dan lengkap Ada dan kurang lengkap Tidak ada	4 1-3 0
9.4.	RPP yang telah direvisi	Ada dan lengkap Ada dan kurang lengkap	4 1-3

		Tidak ada	0
10.	Catatan tentang temuan-temuan yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran dalam RPP/Jurnal	Ada, lengkap, dan jelas Ada dan kurang lengkap Tidak ada	4 1-3 0
10.	Hasil remidi atau pengayaan Memuat nama-nama siswa peserta remidi atau pengayaan dan nilai hasil remidi atau pengayaan	Ada, lengkap, dan jelas Ada dan kurang lengkap Tidak ada	4 1-3 0
10.	Laporan PTK/Karya Ilmiah (Makalah, Artikel, Jurnal, Review)	Ada, lebih dari 3 judul Ada, 2-3 judul Ada, 1 judul Tidak ada	4 1-3 0
	Jumlah		
	Nilai Kompetensi Pedagogik		

Keterangan:

Angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = Ada dan tidak lengkap
- 2 = Ada dan kurang lengkap
- 3 = Ada dan cukup lengkap
- 4 = Ada dan lengkap

Tabel 2 Hasil penelitian kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep yang terdiri dari 10 indikator yang kemudian dirinci dalam 37 indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Indikator yang dinilai	Skor	%	Kriteria
1	2	3	4	5
1.1	Data pribadi peserta didik (peta kelas) yang memuat kondisi fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya	41	78,85	Ada dan Cukup
1.2.	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa	48	92,31	Ada dan Lengkap
1.3.	Apersepsi dan atau pretes dalam RPP Apersepsi: memuat materi prasyarat Pretes: instrument/butir soal	46	88,46	Ada dan Lengkap
1.4.	Buku Hasil Analisis Ulangan Harian atau Angket Kesulitan Belajar Siswa yang memuat: soal-soal yang tidak terjawab oleh siswa, catatan tentang kesulitan belajar siswa	43	82,69	Ada dan lengkap
1.5	RPP yang disusun berdasarkan teori dan prinsip-prinsip belajar , memilih beberapa teori belajar yang relevan: behaviorisme, kognitif, konstruktivisme, pemrosesan informasi, gestalt, atau teori belajar yang lain. Prinsip-prinsip pembelajaran a.l: aktivitas, motivasi, individualitas, globalitas, konsentrasi,	42	80,77	Ada dan cukup sesuai

	kebebasan, korelasi, efisien dan efektifitas, permainan dan hiburan			
2.2	Pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran dalam RPP Pendekatan: berpusat pada siswa atau berpusat pada guru Strategi: induktif atau deduktif Metode: ekspositori, ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, laboratorium, pengalaman lapangan, brainstorming, debat, symposium, atau yang lain Teknik: disesuaikan dengan metode yang dipilih dan jumlah siswa	45	86,54	Ada dan sesuai
3.1.	Silabus dan RPP	48	92,31	Ada dan Lengkap
3.2.	SK, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran dalam RPP	49	94,23	Ada dan Lengkap
3.3.	Skenaria pembelajaran dalam RPP Skenario pembelajaran paling tidak memuat: Judul/tema, mata pelajaran, kelas/program, semester, kompetensi yang akan dicapai (SK, KD), metode, waktu, tempat, peralatan/bahan, langkah-langkah pembelajaran, indikator hasil belajar, dan penilaian	48	92,31	Ada dan Lengkap
3.4.	Materi pembelajaran	48	92,31	Ada dan Relevan
3.5.	Sifat kontras materi pembelajaran Materi pembelajaran yang diurutkan dari yang sederhana, ke yang kompleks, dari yang mudah ke yang sulit, dan dari yang nyata ke yang abstrak	49	94,23	Sesuai Sifat Kontras
3.6.	Kisi-kisi dan Soal Penilaian	48	92,31	Ada dan Lengkap
4.1.	Rancangan Kegiatan Pembelajaran	48	92,31	Ada dan Lengkap
4.2.	Variasi kegiatan awal, Inti, dan Penutup dalam Rancangan Kegiatan Pembelajaran	47	90,38	Ada dan Bervariasi
4.3.	Deskripsi Rancangan Kegiatan Pembelajaran di dalam atau di luar kelas	45	86,54	Ada dan Lengkap
4.4.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran baik di dalam atau di luar kelas	42	80,77	Ada dan Bervariasi
4.5.	Media Pembelajaran Berkarakteristik Media pembelajaran dan sumber belajar disesuaikan dengan karakteristik siswa/pembelajar. Apakah siswa termasuk <i>pembelajar visual, auditory atau kinerstik</i>	45	86,54	Ada dan Sesuai
4.6.	Catatan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dalam Jurnal	44	84,61	Ada dan Lengkap

5.1.	Media Pembelajaran Berbasis TIK/ITC. Misalnya: multi media, power point, magic point, macromedia, flash, internet, dll	41	78,85	Ada dan Cukup
6.1.	Variasi Model Pembelajaran dalam RPP Menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif yang dicantumkan dalam RPP misalnya, STAD, Jig Saw TGT, NHT, Debat, Scribble, dll atau temuan sendiri	43	82,69	Ada dan Bervariasi
6.2.	RPP yang memuat inovasi pembelajaran Menemukan model pembelajaran baru atau mengkolaborasi model-model pembelajaran inovatif yang sudah ada	46	88,46	Ada dan Lengkap
7.1.	Hasil Angket/Wawancara dengan siswa atau Supervisi Kelas Tentang kemampuan guru dalam berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun selama pembelajaran	47	90,38	Sangat Mampu
7.2.	Hasil Angket/Wawancara dengan siswa atau Supervisi Kelas Tentang kemampuan guru dalam berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun dalam interaksi keseharian	46	88,46	Sangat Mampu
8.1.	Dokumen penilaian (kisi-kisi) dan kumpulan naskah soal	48	92,31	Ada dan Lengkap
8.2.	Kisi-kisi soal yang memuat aspek KPA (Kognitif, Psikomotorik, Afektif)	47	90,38	Ada dan Lengkap
8.3.	Rencana prosedur penilaian dalam RPP (pretes, proses, protest)	46	88,46	Ada dan Lengkap
8.4.	Soal-Soal Ulangan (UH, UTS, UAS, UKK)	45	86,54	Ada dan Lengkap
8.5.	Portofolia Peserta Didik	46	88,46	Ada dan Lengkap
8.6.	Buku/Kumpulan Analisis Hasil Penilaian	46	88,46	Ada dan Lengkap
8.7.	Daftar Nilai Hasil Belajar	49	94,23	Ada dan Lengkap
9.1.	Keterangan Ketuntasan Belajar pada Analisis Hasil Belajar	48	92,31	Ada dan Lengkap
9.2.	Program Remidi dan Pengayaan	46	88,46	Ada dan Lengkap
9.3.	Laporan Hasil Belajar Siswa (Rapor/Rekapitulasi Nila Rapor)	47	90,38	Ada dan Lengkap
9.4.	RPP yang telah direvisi	46	88,46	Ada dan Lengkap
10.1	Catatan tentang temuan-temuan yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran dalam RPP/Jurnal	45	86,54	Ada dan Lengkap
10.2	Hasil remidi atau pengayaan Memuat nama-nama siswa peserta remidi atau pengayaan dan nilai hasil remidi atau pengayaan	46	88,46	Ada dan Lengkap
10.3	Laporan PTK/Karya Ilmiah (Makalah, Artikel, Jurnal, Review)	37	71,15	Ada 2 Judul
	Jumlah NKP	1691	87,89	Ada dan Lengkap

Keterangan:

Kriteria setiap indikator Kompetensi Pedagogik sebagai berikut:

Skor maksimal = $4 \times 1 \times 13 = 52$

Skor minilai = $1 \times 1 \times 13 = 13$

Rentang = skor maksimal – skor minimal = $52 - 13 = 39$

Panjang kelas interval = $39 : 4 = 9,75$

Tabel 3 kriteria setiap indikator Nilai Kompetensi Pedagogik

Interval Skor	Interval %	Kriteria
42,25 Skor 52	81,25%-100%	Ada dan Lengkap
32,5 Skor 42,25	62,50%-81,25%	Ada dan Cukup
22,75 Skor 32,5	43,75%-62,50%	Ada dan Kurang
13 Skor 22,75	25%-43,75%	Ada dan Tidak Lengkap

Berdasarkan tabel hasil Penilaian Kompetensi Pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk setiap indikator yang dinilai sebagai berikut:

1. Data pribadi peserta didik (peta kelas) yang memuat kondisi fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya adalah 71 atau 78,85%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk data pribadi peserta didik (Peta Kelas) kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan cukup lengkap.
2. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa adalah 48 atau 92,31%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
3. Apersepsi dan atau pretes dalam RPP (memuat materi prasyarat dan instrument/butir soal) adalah 46 atau 88,46%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk kriteria apersepsi dan atau pretes dalam RPP kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
4. Buku hasil analisis ulangan harian atau angket kesulitan belajar siswa yang memuat: soal-soal yang tidak terjawab oleh siswa, catatan tentang kesulitan belajar siswa adalah 43 atau 82,69%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk kriteria Buku hasil analisis ulangan harian atau angket kesulitan belajar siswa yang memuat: soal-soal yang tidak terjawab oleh siswa, catatan tentang kesulitan belajar siswa kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
5. RPP yang disusun berdasarkan teori dan prinsip-prinsip belajar, memilih beberapa teori belajar yang relevan: behaviorisme, kognitif, konstruktivisme, pemrosesan informasi, gestalt, atau teori belajar yang lain. Prinsip-prinsip pembelajaran a.l: aktivitas, motivasi, individualitas, globalitas, konsentrasi, kebebasan, korelasi, efisien dan efektifitas, permainan dan hiburan adalah 44 atau 80,77%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk kriteria penyusunan RPP berdasarkan teori dan prinsip-prinsip belajar kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
6. Pendekatan (berpusat pada siswa atau berpusat pada guru), strategi: induktif atau deduktif, metode (ekspositori, ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, laboratorium,

- pengalaman lapangan, brainstorming, debat, symposium, atau yang lain) dan tehnik pembelajaran dalam RPP (d disesuaikan dengan metode yang dipilih dan kondisi siswa) adalah 45 atau 86,54%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk kriteria pendekatan, strategi, metode dan tehnik pembelajaran dalam RPP kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
7. Silabus dan RPP adalah 48 atau 92,31%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk kriteria silabus dan RPP kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 8. SK, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran dalam RPP adalah 49 atau 94,23%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk kriteria SK, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran dalam RPP kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 9. Skenario pembelajaran dalam RPP (paling tidak memuat: Judul/tema, mata pelajaran, kelas/program, semester, kompetensi yang akan dicapai (SK, KD), metode, waktu, tempat, peralatan/bahan, langkah-langkah pembelajaran, indikator hasil belajar, dan penilaian) adalah 48 atau 92,31%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk kriteria skenario pembelajaran dalam RPP kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 10. Materi pembelajaran adalah 48 atau 92,31%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk kriteria materi pembelajaran dalam RPP kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 11. Sifat kontras materi pembelajaran (materi pembelajaran yang diurutkan dari yang sederhana, ke yang kompleks, dari yang mudah ke yang sulit, dan dari yang nyata ke yang abstrak) adalah 49 atau 94,23%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk kriteria sifat kontras materi pembelajaran kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 12. Kisi-kisi dan soal penilaian adalah 48 atau 92,31%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk kriteria Kisi-kisi dan soal penilaian kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 13. Rancang kegiatan pembelajaran adalah 48 atau 92,31%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk menyusun rancangan kegiatan pembelajaran kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 14. Variasi kegiatan awal, inti, dan penutup dalam rancangan kegiatan pembelajaran adalah 47 atau 90,38%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk variasi kegiatan awal, inti, dan penutup dalam rancangan kegiatan pembelajaran kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 15. Deskripsi rancangan kegiatan pembelajaran di dalam atau di luar kelas adalah 45 atau 86,54%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk deskripsi rancangan kegiatan pembelajaran di dalam atau di luar kelas kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 16. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik di dalam atau di luar kelas adalah 42 atau 80,77%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs

- DDI Galla Raya Pangkep untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik di dalam atau di luar kelas kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan dinilai cukup.
17. Media pembelajaran berkarakteristik (media pembelajaran dan sumber belajar disesuaikan dengan karakteristik siswa/pembelajar. Apakah siswa termasuk *pembelajar visual, auditory atau kinerstik*) adalah 45 atau 86,54%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk Media pembelajaran berkarakteristik kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan dinilai sesuai.
 18. Catatan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dalam Jurnal adalah 44 atau 84,61%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk catatan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dalam Jurnal kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 19. Media pembelajaran berbasis TIK/ITC. (Misalnya: multi media, power point, magic point, macromedia, flash, internet, dan lain-lain) adalah 41 atau 78,85%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk media pembelajaran berbasis TIK/ITC kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan dinilai cukup.
 20. Variasi Model Pembelajaran dalam RPP (menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif yang dicantumkan dalam RPP misalnya, STAD, Jig Saw TGT, NHT, Debat, Scribe, dan lain-lain atau temuan sendiri) adalah 43 atau 82,69%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk variasi model pembelajaran dalam RPP kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan dinilai bervariasi.
 21. RPP yang memuat inovasi pembelajaran (menemukan model pembelajaran baru atau mengkoloborasikan model-model pembelajaran inovatif yang sudah ada) adalah 46 atau 88,46%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk RPP yang memuat inovasi pembelajaran kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan dinilai berinovasi.
 22. Hasil angket/wawancara dengan siswa atau supervisi kelas tentang kemampuan guru dalam berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun selama pembelajaran adalah 47 atau 90,38%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk hasil angket/wawancara dengan siswa atau supervisi kelas kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 23. Hasil angket/wawancara dengan siswa atau supervisi kelas tentang kemampuan guru dalam berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun dalam interaksi keseharian adalah 46 atau 88,46%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk hasil angket/wawancara dengan siswa atau supervisi kelas tentang kemampuan guru dalam berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun dalam interaksi keseharian dinilai sangat mampu.
 24. Dokumen penilaian (kisi-kisi) dan kumpulan naskah soal adalah 48 atau 92,31%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk dokumen penilaian kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 25. Kisi-kisi soal yang memuat aspek KPA (Kognitif, Psikomotorik, Afektif) adalah 47 atau 90,38%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk penyusunan kisi-kisi soal yang memuat aspek KPA kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 26. Rencana prosedur penilaian dalam RPP (pretes, proses, protest) adalah 46 atau 88,46%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI

- Galla Raya Pangkep untuk rencana prosedur penilaian dalam RPP kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
27. Soal-Soal Ulangan (UH, UTS, UAS, UKK) adalah 45 atau 86,54%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk penyusunan soal-soal ulangan kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 28. Portofolia peserta didik adalah 46 atau 88,46%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk portofolia peserta didik kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 29. Buku/kumpulan analisis hasil penilaian adalah 46 atau 88,46%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk buku/kumpulan analisis hasil penilaian kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 30. Daftar nilai hasil belajar adalah 49 atau 94,23%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk daftar nilai hasil belajar kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 31. Keterangan ketuntasan belajar pada analisis hasil belajar adalah 48 atau 92,31%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk keterangan ketuntasan belajar pada analisis hasil belajar kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 32. Program remidi dan pengayaan adalah 46 atau 88,46%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk program remidi dan pengayaan kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 33. Laporan hasil belajar siswa (Rapor/Rekapitulasi Nilai Rapor) adalah 47 atau 90,38%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk laporan hasil belajar siswa kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 34. RPP yang telah direvisi adalah 46 atau 88,46%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk RPP yang telah direvisi kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 35. Catatan tentang temuan-temuan yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran dalam RPP/Jurnal adalah 45 atau 86,54%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk catatan tentang temuan-temuan yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran dalam RPP/Jurnal kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 36. Hasil remidi atau pengayaan (memuat nama-nama siswa peserta remidi atau pengayaan dan nilai hasil remidi atau pengayaan) adalah 46 atau 88,46%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk hasil remidi atau pengayaan kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan lengkap.
 37. Laporan PTK/Karya Ilmiah (Makalah, Artikel, Jurnal, Review) adalah 37 atau 71,15%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai kompetensi pedagogik guru MTs DDI Galla Raya Pangkep untuk Laporan PTK/Karya Ilmiah (Makalah, Artikel, Jurnal, Review) kelengkapan bukti fisiknya termasuk dalam kategori ada dan kurang lebih 2 judul.

Secara keseluruhan kriteria NKP yang terdiri dari 37 indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

$$\text{Skor maksimal} = 37 \times 4 \times 13 = 1924$$

Skor minimal = $37 \times 1 \times 13 = 481$

Rentang = skor maksimal – skor minimal = $1924 - 481 = 1443$.

Panjang kelas interval = $1443:4 = 360,75$.

Interval Skor	Interval %	Kriteria
1563,25 Skor 1924	81,25%-100%	Ada dan Lengkap
1202,50 Skor 1563,25	62,50%-81,25%	Ada dan Cukup
22,75 Skor 1202,50	43,75%-62,50%	Ada dan Kurang
481 Skor 841,75	25%-43,75%	Ada dan Tidak Lengkap

Dilihat dari frekuensi Hasil Penilaian Kompetensi Pedagogik dari 13 guru pada MTs DDI Galla Raya Pangkep terdapat 10 guru atau 76,92 kelengkapan bukti fisiknya ada dan lengkap, 3 guru atau 23,08% kelengkapan bukti fisiknya ada tapi dinilai cukup dan tidak ada guru yang tidak ada kelengkapan bukti fisiknya.

Tabel 4 Gambaran Frekuensi NKP

Kriteria	F	%
Ada dan Lengkap	10	76,92
Ada dan Cukup	3	23,08
Ada dan Kurang	-	-
Ada dan tidak lengkap	-	-
Jumlah	13	100

Secara keseluruhan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penilaian Kompetensi Pedagogik untuk kelengkapan bukti fisiknya bagi guru MTs DDI Galla Raya Pangkep dari 13 responden memiliki skor sebesar 1691 atau 87,89% termasuk dalam kategori ada dan lengkap.

Data di atas yang merupakan penilaian dari atasan yang kepala madrasah terhadap 13 guru di MTs DDI Galla Raya Pangkep menunjukkan bahwa guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik.

PENUTUP

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah DDI Galla Raya Pangkep telah menunjukkan hal yang baik, meskipun belum maksimal sesuai yang diharapkan. Berdasarkan hasil Penilaian Kompetensi Pedagogik yang dilakukan oleh atasan yakni kepala madrasah dari 13 guru sebagai responden pada MTs DDI Galla Raya Pangkep terdapat 10 guru atau 76,92 kelengkapan bukti fisiknya ada dan lengkap, 3 guru atau 23,08% kelengkapan bukti fisiknya ada tapi dinilai cukup dan tidak ada guru yang tidak ada kelengkapan bukti fisiknya. Dalam konteks ini, maka pembinaan dan supervisi yang maksimal harus senantiasa dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru sehingga mencapai kualitas yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Getteng, Abd. Rahman, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, Cet. VI; Yogyakarta: Grha Guru, 2011.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*, Jakarta; 2010.
- Mulyasa, E., *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi* Bandung: Remaja Rodaskarya, 2004.
- Republik Indonesia, *Penjelasan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005* tentang Standar Nasional Pendidikan dalam pasal 28 ayat (3) butir a.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* Cet. II; Bandung: Pustaka Pelajar, 2009.
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Nimas Multima, 2004.
- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Cet. II, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Thoha, M. Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.